

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian melalui anamnesa, pemeriksaan fisik, diagnosa yang ditegakkan dan dilakukan rencana sesuai kebutuhan, serta pembahasan terdapat kesesuaian antara teori dan kenyataan yang telah di uraikan maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Data Subjektif

Berdasarkan hasil anamnesa didapatkan data subjektif dari pasien yaitu ibu berusia 43 tahun, HPHT 14 Januari 2022, tes kehamilan positif, sedang hamil 9 minggu, mengeluh keluar bercak darah dari vagina berwarna merah segar, nyeri pada perut bagian bawah.

2. Data Objektif

Dari data objektif berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan didapatkan bahwa keadaan umum sedang, kesadaran composmentis, 120/70 mmHg, nadi 81 x/menit, respirasi 20x/menit, Suhu 36.5° C. Pemeriksaan fisik pada mata konjungtiva merah muda dan sklera putih, abdomen didapatkan hasil ballotement belum teraba, adanya nyeri tekan. Pada pemeriksaan genitalia tampak pengeluaran darah, berwarna merah segar, tidak ada jaringan yang keluar. Pada kasus ini dilakukan pemeriksaan USG tampak kantung kehamilan, keadaan janin baik.

3. Analisa

Berdasarkan data subjektif dan objektif yang telah didapatkan maka ditegakkan analisa Ny. S Usia 43 tahun G3P2A0 dengan abortus imminens.

4. Penatalaksanaan

Melakukan kolaborasi dengan dokter Obgyn: memberikan obat Allylestrenol 3x5 mg, asam folat 1x400 mg, Fe 1x60mg, vit.D 1000iu. Menganjurkan ibu

untuk istirahat tirah baring total atau *bedrest*, dilakukan pemasangan infus, support emosional atau dukungan.

B. Saran

1. Pusat Pelayanan Kesehatan

Diharapkan tetap mempertahankan pelayanan kesehatan yang sudah sesuai dengan SOP serta teori, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kepercayaan dari para pengguna jasa pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kebidanan mengenai konseling kontrasepsi pre dan pasca keguguran atau abortus.

2. Untuk klien dan keluarga

Klien dan keluarga mampu memahami tanda bahaya dalam kehamilan dan merencanakan metode kontrasepsi yang mantap.

3. Untuk profesi Bidan

Diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas asuhan sesuai dengan teori yang terus berkembang namun tetap berdasarkan wewenang sebagai bidan yang telah ditetapkan sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan bermanfaat bagi klien.